

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena perlu pengamatan secara langsung terkait objek dan subjek yang diteliti baik perilaku, ucapan atau tindakan dari sebuah gerakan sosial baru sehingga dapat mendeskripsikan secara jelas tentang model kepemimpinan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena terdapat kasus terkait kepemimpinan yang menyebabkan friksi dan itu merupakan sebuah kejadian atau aktifitas yang terjadi pada konteks pesantren tarekat. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci serta analisis bersifat induktif sehingga hasil penelitian lebih mengutamakan makna daripada generalisasi³. Adapun definisi lain yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁴.

³ .Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, tesis dan Disertasi*. (Bandung: Alfabeta CV: 2015), hlm. 24.

⁴ Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya Offset: 2016), hlm. 4.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pesantren Ciceuri Sirnarasa Kabupaten Tasikmalaya, adapun waktu penelitian ini yaitu mulai dari bulan September 2021 sampai Nopember 2021.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Pihak dari Pesantren Ciceuri Sirnarasa yang merupakan salah satu keturunan Abah Gaos. Sedangkan fokus dalam penelitian ini yaitu pada model dan gaya kepemimpinan Abah Gaos sebagai Mursyid Ke 38 TQN Suyalaya Di Pesantren Ciceuri Sirnarasa.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian studi kasus peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau beberapa orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas sehingga peneliti akan melakukan pengumpulan data secara detail dan berkesinambungan dengan berbagai prosedur pengumpulan data⁵. Sedangkan pendekatan ilmu politik yang digunakan yaitu pendekatan institusionalisme atau kelembagaan. Pendekatan ini digunakan sebagai konteks pemimpin dalam lembaga pesantren tarekat.

⁵ *Ibid.* 25

E. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan diantaranya wawancara dan dokumentasi.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif tidak sekedar manusia dengan menyampaikan pendapat secara lisan, tetapi dapat pula dari sumber tulisan yang diinterpretasikan seperti foto, film, dokumen, arsip, naskah⁶. Maka ada beberapa sumber yang digunakan antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah satu sumber data yang diperoleh secara langsung dari nara sumber yang dapat dipercaya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Data primer dalam penelitian ini seperti orang dekat yang terlibat langsung di dalamnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder tersebut adalah dokumen-dokumen resmi, koran-koran maupun internet, perundang-undangan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian ini serta masyarakat umum yang juga menjadi bagian penting dalam penelitian.

⁶ . Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press: 2016), hlm. 51.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap gaya kepemimpinan Abah Gaos selaku Mursyid Ke 38 TQN Suyalaya Di Pesantren Ciceuri Sirnarasa. Komponen-komponen dalam melakukan analisis data terdiri dari: pengumpulan, penyajian, reduksi dan Simpulan⁷.

a. Pengumpulan data

Merupakan proses mencari kemudian mengumpulkan data dan informasi dari sumber yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendukung kebutuhan data dalam penelitian.

b. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang ada dalam *fieldnote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

c. Sajian Data

Merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matriks gambar dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan karena kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi *fieldnote* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan

⁷ . Burhan bunging, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada: 2017).

penyajian data yang baik dan jelas sistematikannya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut dideduksi dan disajikan.

H. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik Trianggulasi Sumber, untuk menguji validitas data, dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.